



Optimalisasi Kinerja Guru Madrasah Aliyah Al Ittihadiyah Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Artificial Intelligence

Yayu Tsamrotul Fuadah ^{1*}, Mansur ², Carmidin ³ Ahmad Fatoni ⁴ M. Sukron ⁵

¹⁻⁵Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: yayu@an-nur.ac.id¹, mansur.min20@gmail.com², carmidin@an-nur.ac.id³, fatonia23@gmail.com⁴,
msukron@an-nur.ac.id⁵

*Penulis korespondensi: yayu@an-nur.ac.id

Abstract. This study aims to examine in depth the optimization of teacher performance at MA Ittihadiyah in the instructional process through the use of artificial intelligence. A descriptive qualitative method was employed to analyze the optimization of teacher performance in the learning process using artificial intelligence. The study focuses on educators at MA Ittihadiyah, South Lampung, who have utilized artificial intelligence tools, specifically ChatGPT and Canva, for teaching purposes. Informants were selected using a purposive sampling technique, prioritizing educators with experience using ChatGPT and Canva. The results indicate that teacher performance at MA Ittihadiyah is optimized through the use of artificial intelligence, particularly ChatGPT and Canva. Performance optimization through ChatGPT includes preparing instructional materials, developing digital-based teaching resources, creating assessment questions, and providing feedback mechanisms. Meanwhile, Canva supports teachers in producing innovative visual learning media, presenting learning content more attractively, and fostering an interactive and participatory learning environment in the classroom setting. These findings demonstrate that artificial intelligence can support teachers in improving the efficiency, creativity, and quality of instructional activities.

Keywords: Artificial Intelligence; Learning; Madrasah Aliyah; Optimization; Teacher Performance.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam optimalisasi kinerja guru di MA Ittihadiyah dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan kecerdasan buatan. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis optimalisasi kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan kecerdasan buatan. Penelitian ini berfokus pada pendidik di MA Ittihadiyah, Lampung Selatan, yang telah menggunakan perangkat kecerdasan buatan, khususnya ChatGPT dan Canva, untuk keperluan pembelajaran. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan memprioritaskan pendidik yang memiliki pengalaman dalam menggunakan ChatGPT dan Canva. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru di MA Ittihadiyah dapat dioptimalkan melalui pemanfaatan kecerdasan buatan, khususnya ChatGPT dan Canva. Optimalisasi kinerja melalui ChatGPT meliputi penyusunan bahan ajar, pengembangan sumber belajar berbasis digital, pembuatan soal evaluasi, serta penyediaan mekanisme umpan balik. Sementara itu, Canva mendukung guru dalam menghasilkan media pembelajaran visual yang inovatif, menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik, serta menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan partisipatif di dalam kelas. Temuan ini menunjukkan bahwa kecerdasan buatan dapat mendukung guru dalam meningkatkan efisiensi, kreativitas, dan kualitas kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan; Kinerja Guru; Madrasah Aliyah; Optimalisasi; Pembelajaran.

1. LATAR BELAKANG

Majunya teknologi saat ini memberikan dampak positif dalam menyokong dunia pendidikan. Kemudahan yang dihadirkan oleh teknologi canggih ini melampaui jika hanya sekadar hiburan, teknologi ini juga dapat dimanfaatkan untuk menciptakan konten edukatif (Mulawarman & Komariyah, 2026). Dampak pandemi COVID-19 telah mempercepat adopsi teknologi, sekaligus membuka jalan bagi kemajuan signifikan lainnya seperti Kecerdasan Buatan atau *artificial intelligence* yang kemudian disingkat menjadi (AI) (Adi et al., 2023). Penerapan AI dalam dunia pendidikan memberikan banyak manfaat. Beberapa keuntungan

penggunaan AI di bidang ini meliputi peningkatan kemampuan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis, serta terciptanya teknik-teknik pembelajaran yang menarik.

Teknologi ini dapat mereplikasi fungsi kognitif manusia seperti memahami bahasa, memecahkan masalah, dan membuat keputusan secara otonom dengan memanfaatkan kombinasi data, algoritma, dan daya komputasi (Fitriyani et al., 2025). Pengalaman yang berpusat pada kecerdasan buatan memungkinkan eksplorasi kreatif, meningkatkan keterlibatan siswa dengan konten, dan mendorong pemikiran kritis serta keterlibatan aktif dalam perjalanan pembelajaran (Shodiqin et al., 2024). Selain itu, dalam pendidikan menengah atas, kebutuhan ini menjadi semakin penting karena kelompok siswa yang terlibat tumbuh besar bersama perangkat elektronik serta terbiasa dengan pengalaman belajar yang bersifat visual, interaktif, dan berorientasi pada aplikasi.

Madrasah Aliyah Ittihadiyah merupakan sekolah menengah atas yang berada di Kabupaten Lampung Selatan. Lembaga pendidikan formal yang saat ini tengah memanfaatkan kemajuan teknologi dalam sistem pembelajaran yang dijalankan. Para guru di sekolah tersebut umumnya menguasai perangkat teknologi dasar; namun, hanya sebagian kecil yang mampu membuat media pembelajaran digital yang menarik, adaptif, dan efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Kehadiran *artificial intelligence* seolah menjadi jawaban bagi para guru dalam melakukan optimalisasi kinerja dengan memanfaatkan AI dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Ditengah kemajuan teknologi saat ini, guru MA Ittihadiyah memanfaatkannya sebagai bentuk optimalisasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *artificial intelligence* dalam bentuk chat GPT dan juga canva.

2. KAJIAN TEORITIS

Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan perpaduan antara sikap, keterampilan, nilai, dan pengetahuan yang digunakan guru saat menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara profesional (Subarkah et al., 2026). Menyoroti bahwa kinerja guru tercermin melalui perilaku, tindakan, dan hasil yang dicapai selama proses pembelajaran di kelas. Fitria (2023) mendefinisikan kinerja guru sebagai keseluruhan tindakan yang ditampilkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, termasuk peran sebagai instruktur, pelatih, pembimbing, dan pendidik. Lain daripada itu, kinerja guru menekankan pada sikap dan tindakan guru di tempat kerja serta efisiensi mereka dalam menyelesaikan tugas, yang berdampak langsung pada hasil belajar siswa (Umam et al., 2024).

Kinerja guru dipandang dari berbagai sudut sebagai tolok ukur kemampuan guru dalam memenuhi peran dan tugasnya di lingkungan sekolah, khususnya yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar. Kinerja guru tidak hanya terlihat pada perilaku dan sikap pendidik, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam memotivasi dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan serta optimalisasi apa yang dilakukan seorang guru untuk mampu melakukan proses belajar mengajar dengan maksimal.

Artificial Intelligence

Artificial intelligence (AI) adalah bidang dalam ilmu komputer yang bertujuan menciptakan sistem yang mampu melakukan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia. Hal ini mencakup pemahaman informasi, pemrosesan data, pengambilan keputusan, serta pemecahan masalah secara cepat dan efektif (Yunita et al., 2025). Menurut Iflaha (2025) Konsep-konsep penting dalam AI meliputi pemrosesan bahasa alami, pengenalan pola, penalaran logis, dan pembelajaran mesin (*machine learning*). Pembelajaran mesin memiliki peran yang sangat penting dalam AI karena memungkinkan sistem untuk belajar dari data dan membuat prediksi berdasarkan tren yang teridentifikasi (Ishaq et al., 2025). Secara keseluruhan, AI tidak hanya berfokus pada pengembangan sistem cerdas, tetapi juga pada upaya memahami secara mendalam hakikat kecerdasan itu sendiri, AI memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek sosial, budaya, dan teknologi.

Dalam lingkungan akademis, AI dapat memengaruhi perkembangan etika dan karakter peserta didik, meningkatkan kemampuan mental mereka, serta menawarkan perspektif yang lebih luas (Yangyang, 2023). Teknologi AI telah mengalami kemajuan pesat dan diterapkan di berbagai bidang, khususnya pendidikan. Teknologi ini memungkinkan otomatisasi prosedur penilaian, mendorong pembelajaran yang lebih efektif. Kendati demikian, penerapan AI harus disertai dengan perlindungan yang kuat terhadap data dan privasi (Herawati et al., 2025). Jenis AI yang sering dan dominan digunakan oleh seorang guru seperti Chat GPT dan Canva.

Chat GPT

Chat GPT adalah chatbot berbasis kecerdasan buatan (AI) yang dikembangkan oleh OpenAI dan pertama kali diluncurkan pada tahun 2022. Menurut Putri et al (2025) Chat GPT mampu menghasilkan respons yang menyerupai percakapan manusia. Pengguna dapat menyesuaikan interaksi dengan mengatur panjang respons, format, gaya bahasa, kedalaman informasi, serta bahasa yang digunakan. Rahman et al (2025) Sebagai faktor penting dalam pesatnya perkembangan teknologi AI, Chat GPT berperan besar dalam menarik investasi dan minat publik terhadap kecerdasan buatan.

Canva

Canva adalah kumpulan fungsi AI yang terintegrasi ke dalam platform Canva, memungkinkan pengguna membuat, memodifikasi, dan mendesain berbagai bentuk konten secara otomatis hanya dengan menggunakan instruksi teks (Alam & Bali, 2024). Keunggulan utama Canva AI adalah kemampuannya memungkinkan pengguna untuk membuat dan memodifikasi berbagai bentuk konten visual secara cepat dan mudah menggunakan kecerdasan buatan (Warni et al., 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif, yang berlandaskan pada filosofi pascapositivisme, digunakan untuk mengkaji fenomena dalam lingkungan alaminya. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dengan menerapkan triangulasi (metode terintegrasi) dalam pengumpulan data, sementara analisis data dilakukan secara induktif atau melalui pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengkaji yang berkaitan dengan optimalisasi kinerja guru dalam proses pembelajaran menggunakan *artificial intelligence*. Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam menyajikan gambaran komprehensif mengenai fenomena tersebut, yang didasarkan pada pengalaman dan wawasan para guru sebagai subjek utama penelitian. Fokus penelitian ini adalah para pendidik di MA Ittihadiyah, Lampung Selatan, yang telah memanfaatkan *artificial intelligence* yang berjenis Chat GPT dan Canva untuk keperluan pengajaran. Pemilihan informan dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, dengan memprioritaskan pendidik yang memiliki pengalaman menggunakan Chat GPT dan Canva. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan analisis dokumen. Wawancara tatap muka dilaksanakan dengan para pendidik dan kepala sekolah untuk menggali informasi mengenai pemahaman, pengalaman, persepsi manfaat, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaan Chat GPT dan Canva. Data yang terkumpul dianalisis secara tematis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Akurasi informasi dari berbagai sudut pandang dipastikan melalui triangulasi sumber dan metode guna menjamin validitas data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

MA Ittihadiyah merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Merupakan salah satu sekolah menengah atas yang memiliki kesadaran akan pentingnya teknologi dalam kegiatan belajar mengajar sebagai moda dukung untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, kreatif serta efektif. Berdasarkan hasil

penelitian MA Ittihadiyah melakukan optimalisasi kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan *artificial intelligence* berjenis Chat GPT dan juga Canva. Menurut Bapak Allohu, S.I selaku Kepala MA menyatakan bahwa keharusan bagi seorang guru untuk mengupgrade diri baik terkait ilmu yang dimiliki, kemudian metode pembelajaran yang digunakan sebagai guru dan juga media atau alat bantu yang dipakai dalam menyampaikan materi pembelajaran. Jika tidak demikian maka akan terjadi ketertinggalan. Berikut ini adalah pembahasan terkait pemanfaatan tersebut:

Optimalisasi Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Chat GPT

Hasil penelitian menemukan bahwa manfaat Chat GPT yang di rasakan oleh guru-guru MA Ittihadiyah:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan: Chat GPT memberikan kesempatan bagi pengguna untuk memperluas wawasan dan memperoleh keterampilan baru melalui interaksi berbasis teks yang menarik. Layanan ini menyediakan akses ke beragam informasi dan membantu pengguna mendalami berbagai topik.
2. Fleksibilitas: Chat GPT menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi dalam menangani berbagai jenis pertanyaan dan topik, mulai dari teknologi, sains, dan matematika hingga hal-hal seputar kehidupan sehari-hari. Pengguna dapat memanfaatkan teknologi mutakhir ini untuk membantu menyelesaikan berbagai persoalan.
3. Peningkatan Komunikasi: Chat GPT dapat membantu pengguna meningkatkan kemampuan komunikasi mereka, khususnya dalam hal menulis. Dengan memahami cara kerja Chat GPT, pengguna dapat mengevaluasi dan mengasah keterampilan menulis mereka, sehingga menghasilkan konten yang lebih jelas, padu, dan menarik.
4. Peluang Pengembangan: Chat GPT merupakan teknologi yang terus berkembang dengan berbagai potensi kegunaan yang belum sepenuhnya tereksplorasi.

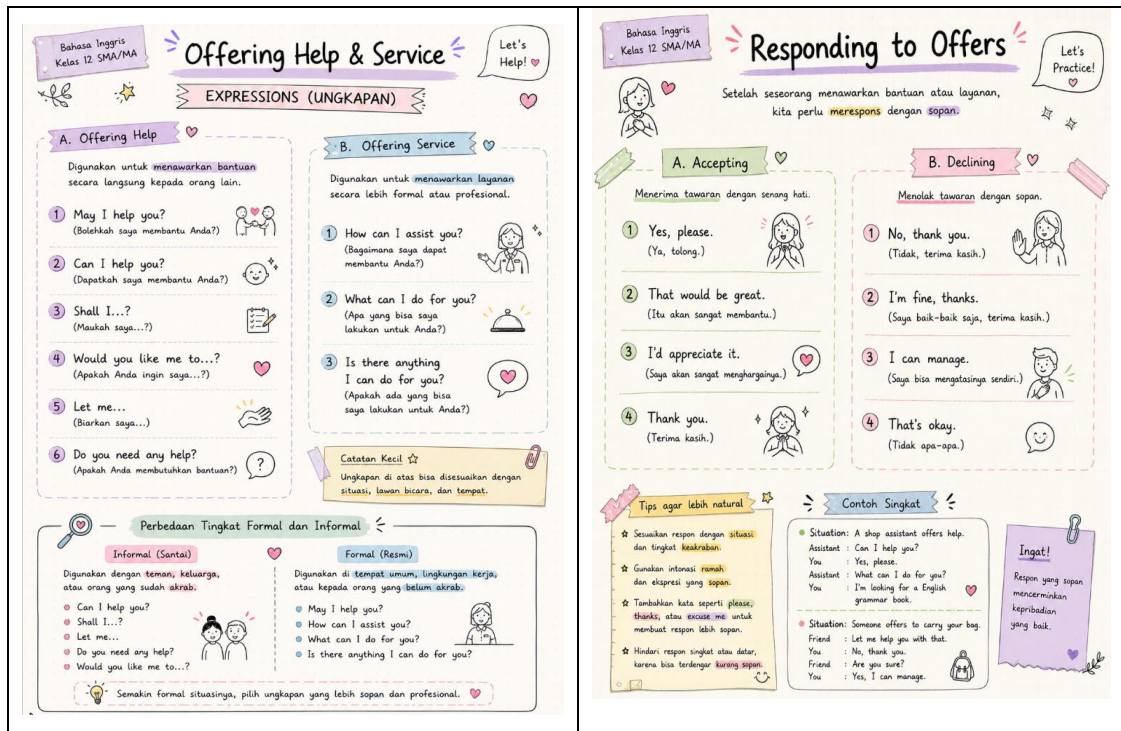
Berdasarkan manfaat di atas, maka optimalisasi kinerja guru MA Ittihadiyah dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan Chat GPT diantaranya adalah sebagai berikut:

Penyusunan Perangkat Ajar

Hasil penelitian menemukan bahwa adanya Chat GPT saat ini mempermudah guru-guru yang ada di MA Ittihadiyah dalam Menyusun perangkat ajar. Bapak Abdul Zaman menyatakan bahwa guru dapat menggunakan Chat GPT dalam melakukan penyusunan RPP dan juga silabus sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Hal tersebut membantu para guru sehingga dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Namun demikian, hasil baik RPP dan juga silabus tetap perlu adanya evaluasi apakah hasil tersebut sudah sesuai dengan ketentuan dan tujuan pembelajaran MA Ittihadiyah.

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital

Hasil penelitian menemukan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis digital juga dilakukan oleh guru-guru yang ada di MA Ittihadiyah. Ibu Azqiya selaku guru Sastra Inggris menyatakan bahwa adanya Chat GPT membantu dalam pengembangan bahan ajar berbasis digital yang tentunya menjadi lebih menarik untuk anak-anak yang lahir dengan era digital yang sudah maju seperti saat ini. Berikut ini adalah contoh hasil karya Chat GPT dalam menyajikan bahan ajar:



Gambar 2. Materi Sastra Inggris

Dari gambar di atas jelas terlihat penyajian materi yang menarik, ringkas dan jelas. Sehingga siswa/i dapat mempelajari dan memahami materi dengan mudah. Menariknya lagi penyajian materi terkesan tidak monoton seperti yang tertera dalam buku cetak Pelajaran pada umumnya.

Pembuatan Soal dan Umpan Balik

Hasil penelitian menemukan bahwa Chat GPT mengoptimalkan kinerja guru dalam pembuatan soal dan umpan balik. Bapak Zamzam selaku guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa berbantuan Chat GPT, dapat memberikan masukan dalam pembuatan soal dan juga umpan balik. Namun demikian, hal tersebut tidaklah instan. Kita perlu menentukan prompt Chat GPT secara jelas agar apa yang kita instruksikan menghasilkan output yang sesuai.

Berdasarkan pembahasan di atas, jelas dapat diketahui bahwa optimalisasi kinerja guru MA Ittihadiyah dengan memanfaatkan Chat GPT berjalan dengan baik. Dalam penelitian

Waluyo et al (2025) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi Chat GPT meningkatkan kompetisi digital dan kreativitas guru dalam merancang assessment penilaian siswa. Pemanfaatan Chat GPT meningkatkan kapasitas guru juga mendorong percepatan transformasi digital di institusi pendidikan, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi (Fadhillaa et al., 2025). Namun demikian, Putri et al (2025) mengungkapkan bahwa Chat GPT memberikan dampak yang positif namun perlu adanya koreksi akan hasil yang diberikan. Hal tersebut dibutuhkan sebab Chat GPT hanyalah program kecerdasan buatan yang tentunya bekerja tidak seperti layaknya manusia.

Optimalisasi Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Canva

Hasil penelitian menemukan bahwa guru-guru MA Ittihadiyah menggunakan Canva dalam proses pembelajaran dengan manfaat yang didapatkan seperti:

1. Pembuatan desain otomatis: canva menjadi *magic design* memfasilitasi pembuatan presentasi, poster, atau grafis media sosial dengan mudah berdasarkan input teks.
2. Penulisan teks kreatif: canva menjadi fitur *magic write* membantu menyusun artikel, modul, atau ide teks langsung di dalam aplikasi.
3. Konversi teks ke gambar (*text-to-image*): canva menjadi fitur *text to image* mempercepat pembuatan otomatis ilustrasi atau gambar unik berdasarkan deskripsi kata kunci.
4. Penyuntingan foto cerdas: canva menjadi kemampuan seperti *magic edit*, *magic eraser*, dan penghapusan latar belakang mempercepat proses penyempurnaan gambar secara akurat.

Berdasarkan manfaat di atas, maka optimalisasi kinerja guru MA Ittihadiyah dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan Canva diantaranya adalah sebagai berikut:

Media Pembelajaran Visual dan Inovatif

Hasil penelitian menemukan bahwa optimalisasi kinerja guru-guru MA Ittihadiyah dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan Canva menghasilkan media pembelajaran visual dan inovatif. Hal tersebut dijelaskan oleh Bapak Ilham selaku Guru Geografi yang menyatakan bahwa dengan memanfaatkan canva menghasilkan karya dengan penyajian materi yang visual serta inovatif. Mengingat pada umumnya materi dalam buku tersajikan secara tersusun dan rapih. Namun dengan Canva materi dapat disajikan dengan lebih kreatif sehingga siswa/i senang dengan tampilan dan penasaran dengan materinya.

Lingkungan Belajar Interaktif dan Partisipatif

Hasil penelitian menemukan bahwa optimalisasi kinerja guru-guru MA Ittihadiyah dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan Canva menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan partisipatif. Hal tersebut di ungkapkan oleh Ibu Jamilah selaku guru Biologi yang menyatakan bahwa menggunakan canva mempermudah dalam pembuatan materi dalam

bentuk gambar anggota tubuh. Apabila gambar dibuat secara manual dengan tangan tentu menjadi tidak menarik bagi siswa. Tampilan materi yang menarik membuat siswa menjadi aktif dan menciptakan lingkungan belajar menjadi interaktif dan partisipatif.

Berikut ini adalah hasil gambar materi yang disampaikan dalam bentuk gambar yang dibuat dengan bantuan Canva sebagai bentuk optimalisasi kinerja guru dalam proses pembelajaran di MA Ittihadiyah:



Gambar 2. Materi Pelajaran Biologi dan Geografi dibuat dengan Canva

Gambar di atas, jelas bukanlah gambar buatan tangan seorang guru melainkan hasil dari kemajuan teknologi saat ini yang kini Tengah masuk dalam dunia Pendidikan. Berbantuan canva materi dapat tersajikan dengan baik dan menarik. Sebagaimana hasil penelitian di atas, peneliti lainnya yang dilakukan oleh Sandita et al (2025) menemukan bahwa memanfaatkan canva dapat meningkatkan efisiensi guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, mendorong kreativitas dalam desain pembelajaran, serta memperkuat kompetensi guru dalam integrasi teknologi pendidikan. Kemudian menurut Warni et al (2025) Canva dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru dan aktivitas pengajaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menemukan bahwa optimalisasi kinerja guru MA Ittihadiyah dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan *artificial intelligence* berupa Chat GPT dan juga Canva. Optimalisasi kinerja guru dengan memanfaatkan Chat GPT diantaranya: penyusunan perangkat ajar, pengembangan bahan ajar berbasis digital, pembuatan soal dan umpan balik. Optimalisasi kinerja guru dengan memanfaatkan canva diantaranya menghasilkan media pembelajaran visual dan inovatif serta menciptakan lingkungan belajar interaktif dan partisipatif.

DAFTAR REFERENSI

- Adi, A. B. P. K., Purwosetiyono, S. W. D., & S, N. D. (2023). Pemanfaatan AI (artificial intelligence) bagi guru untuk membantu kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran di LP Ma'arif NU Jepara. *Jurnal Pelatihan Pendidikan*, 2(2), 63–70.
- Alam, I. P., & Bali, P. M. (2024). Evaluasi kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran IPA berbantuan Canva. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 7(2), 119–128.
- Fadhilla, M., Wandria, R., Mulyantia, Qurniawana, D. F., Setiawana, P. R., Fadhilaha, M. R., & Hanafiah, A. (2025). Transformasi digital pendidikan: Penerapan ChatGPT sebagai asisten akademik bagi guru di MTs YKWI Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, 6(2), 43–47. <https://doi.org/10.25299/jpmmpip.2025.23828>
- Fitria, T. N. (2023). The use of artificial intelligence in education (AIED): Can AI replace the teacher's role? *Epigram*, 20(2), 165–187. <https://doi.org/10.32722/epi.v20i2.5711>
- Fitriyani, E., Santosa, H., Zulaikha, S., Takdir, M., & Mayasari, L. I. (2025). Peran artificial intelligence dalam mengoptimalkan kinerja guru di era pendidikan digital: Systematic literature review. *Prosiding Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 3(1), 538–549. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/semnas-ps>
- Herawati, Y., Ajat, Magito, Nasution, I. H., & Rahmat. (2025). The role of artificial intelligence in enhancing lecturer professional development and performance management. *Journal of Educational Management and Instruction*, 5(2), 281–300. <https://doi.org/10.22515/jemin.v5i2.11204>
- Iflaha, N. (2025). Transformasi kompetensi guru dalam era artificial intelligence generatif dan implikasinya terhadap manajemen. *Sirajuddin: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 5(1), 62–69. <https://ejournal.stisnu.ac.id/ojs/index.php/sirajuddin>
- Ishaq, S. M., Bangulzai, A. R., Asif, M., & Ullah, I. (2025). The critical review of social sciences studies: Artificial intelligence as a co-teacher: Enhancing educator efficiency through. *The Critical Review of Social Sciences Studies*, 3(3), 1324–1342. <https://doi.org/10.59075/gy5b5f42>
- Mulawarman, W. G., & Komariyah, L. (2026). Peran mediasi technostress dalam penggunaan artificial intelligence, dukungan institusi, dan kinerja guru: Studi pada guru SMP Negeri di Indonesia. *Journal of Education Research*, 7(3), 2597–2615. <https://doi.org/10.37985/jer.v7i3.3694>

- Putri, R. E., Mukhlis, & Ma'rup. (2025). Analisis kasus tentang dampak penggunaan ChatGPT terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 3(5), 230–235. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i5.2395>
- Rahman, S., Ibrahim, A. I., & Palawa, M. R. (2025). The influence of artificial intelligence implementation and teacher competence on teacher performance: A study at SMA Negeri 1 Bungku. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(12), 8903–8912. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i12.9746>
- Sandita, L., Syah, M., Famila, E., & Sari, S. M. (2025). Pemanfaatan LKPD online berbasis aplikasi Canva dan Liveworksheet dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 1628–1635. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.2435>
- Shodiqin, A., Pramasdyahsari, A. S., Setyawati, R. D., Gunawan, O. W., Muqibaturrohman, A. B., & Anindhitya. (2024). Pelatihan media pembelajaran dan artificial intelligence bagi guru matematika untuk membantu kinerja guru di MGMP Matematika SMA Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1219–1229. <https://doi.org/10.59837/mxbske97>
- Subarkah, P., Arsi, P., Rofiqoh, D., & Anggraeni, R. (2026). Pendampingan media pembelajaran berbasis artificial intelligence untuk meningkatkan kinerja guru. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 148–154. <https://doi.org/10.37802/society.v7i1.1268>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat: Eksploratif, interpretatif, interaktif dan konstruktif*. Alfabeta.
- Umam, K., Khotimah, H., Purwanto, S. E., Azhar, E., & Fatayan, A. (2024). Augmented reality dan artificial intelligence untuk pembelajaran dalam perspektif guru matematika. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 4(2), 273–279. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v4i2.595>
- Waluyo, U., Soepriyanti, H., Elmiana, D. S., & Tsaqiila, T. Q. (2025). Pemanfaatan teknologi ChatGPT untuk pengembangan asesmen pembelajaran berdiferensiasi bagi guru-guru Bahasa Inggris di Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(4), 1236–1244. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i4.13409>
- Warni, A., Sari, S. M., Wahyuni, S., & Hidayatullah, T. (2025). Pemanfaatan Canva untuk meningkatkan kinerja guru dan aktivitas pengajaran. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 1575–1583. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.2423>
- Yangyang, W. (2023). Teaching ability, performance and professional development among artificial intelligence Chinese professors. *Asia Pacific Journal of Management and Sustainable Development*, 11(1), 35–45. <https://research.lpubatangas.edu.ph/wp-content/uploads/2023/11/5.-APJMSD-2023-15.layout.pdf>
- Yunita, Janah, M., & Suwadi. (2025). Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan profesional guru Pendidikan Agama Islam berbasis artificial intelligence. *Halaqa Research: Journal of Islamic Education*, 1(1), 84–94. <https://doi.org/10.61630/hrjie.v1i1.4>